

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen*, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan¹. Penelitian *eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experiment Design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk satu kelompok. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika (SPSS).

Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu *treatment* atau perlakuan. Penelitian kuantitatif ini akan menguji apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang terhadap minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika.

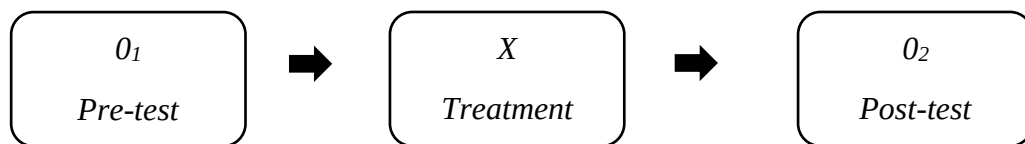
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*.² Pada penelitian ini terdapat satu kelas yang dipilih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 107.

² Ibid, hlm 111.

peneliti kemudian diberi *pre-test* untuk mengukur keadaan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang. Setelah itu diberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang. Selanjutnya, hasil *pre-test* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* terhadap kelas yang diteliti. Desain penelitian ini bisa dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3 1 Desain Penelitian

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin yang beralamat di Jl. Keramat raya No.21 RT.20 Kelurahan Sei. Bilu Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin³. MI TPI Keramat Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena di madrasah ini belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang. dalam proses pembelajaran. Selain itu, di MI TPI Keramat Banjarmasin terdapat permasalahan mengenai minat belajar peserta didik yang belum optimal, khususnya pada mata pelajaran matematika. Adapun kepala madrasah dan para

³ Wawancara Kepala Sekolah

guru juga memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen lebih tepatnya di kelas II C di MI TPI Keramat Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Eddy Roflin, dkk. populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas II C MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 30 Peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan⁵. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II C MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Lebih spesifik, digunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau sepenuhnya oleh peneliti. Pemilihan kelas II C sebagai sampel

⁴ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, POPULASI, SAMPEL, VARIABEL dalam Penelitian Kedokteran (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 5.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 127.

didasarkan pada pertimbangan bahwa proses pembelajaran matematika di kelas tersebut masih didominasi oleh metode konvensional, yang berpusat pada guru. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi aktif dan minat belajar siswa, sehingga perlu diterapkan model pembelajaran kooperatif TGT berbantuan media untuk meningkatkan minat belajar mereka.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan keterangan atau fakta yang dibuat dalam bentuk kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data yang memuat minat belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang.
- 2) Data yang memuat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang terhadap minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi :

- 1) Profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin⁶.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 30 orang yang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah dan guru kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru ataupun tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin.

F. Evaluasi Variabel

Berdasarkan masalah diatas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Independen atau Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independenya Model Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) (X)

⁶ Wawancara kepala sekolah

2. Variabel Dependen atau Variabel terikat merupakan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Y).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, situasi, atau aktivitas tertentu secara sistematis dan terencana. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi faktual yang terjadi di lapangan tanpa melalui perantara atau rekayasa. Dalam konteks penelitian, observasi memungkinkan peneliti mencatat perilaku, respons, maupun interaksi yang muncul secara alami, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi nyata.⁷

2. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden. Penggunaan angket bertujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis mengenai sikap, persepsi, minat, atau pengalaman seseorang terhadap suatu objek penelitian. Dalam konteks akademik, angket digunakan karena praktis, efisien, dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

mampu menjangkau banyak responden dalam waktu relatif singkat. Angket dapat disusun dalam berbagai bentuk, seperti skala Likert, pilihan ganda, atau isian bebas, dan dirancang berdasarkan indikator dari variabel yang akan diteliti.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknik-teknik sebelumnya dengan menyelidiki sumber tertulis berupa laporan dan catatan yang memuat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian seperti profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin.⁹

Keterangan mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 data, sumber data, serta teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Meliputi : a. Data yang memuat minat belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang.	Responden	Angket
	b. Data yang memuat pengaruh signifikansi model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) berbantu media permainan teka-teki silang terhadap minat belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika.	Responden	Angket

⁸ Ibid, hlm 199.

⁹ Ibid, hlm 240.

2	Data Penunjang Meliputi : a. Profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin. b. Keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin.	Dokumen	Observasi
		Dokumen	Observasi

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Alat penelitian bisa berupa angket atau lembar observasi yang berfungsi untuk mengubah fenomena yang kompleks menjadi data kuantitatif yang dapat diukur dan dianalisis. Angket dan lembar observasi yang akan dianalisis berupa pernyataan-pernyataan atau indikator mengenai minat belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* berbantu media permainan teka-teki silang.¹⁰

Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini bisa diamati pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket minat belajar matematika

No	Indikator	Keterangan	Jumlah Pertanyaan	Pernyataan	
				Positif	Negatif
1.	Perasaan senang	Kesan siswa mengikuti pembelajaran matematika. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika.	2		1, 2
2.	Perhatian siswa	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika. Perhatian siswa saat diskusi pembelajaran matematika.	3	3, 4	5

¹⁰ Ibid, hlm 102.

No	Indikator	Keterangan	Jumlah Pertanyaan	Pernyataan	
				Positif	Negatif
3.	Ketertarikan siswa	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR.	5	6, 8, 9	7, 10
4.	Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar di rumah. Kegiatan siswa sekolah dan sebelum masuk sekolah.	2	11	12
Jumlah			12		

Adapun respon atau jawaban pada angket di setiap pernyataan menggunakan skala pengukuran yang disebut *skala likert*. *Skala likert* adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap seseorang dengan menempatkan posisinya pada rentang perasaan yang berurutan, mulai dari sikap sangat positif hingga sangat negatif.¹¹

Tabel 3. 3 Penskoran Angket Minat Belajar

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
4	Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Kisi-kisi ini disusun berdasarkan indikator minat belajar menurut Sardiman yang meliputi: senang belajar, perhatian, ketertarikan, keterlibatan aktif, dan

¹¹ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017, hlm.65..

partisipasi¹². Adapun kisi-kisi lembar observasi pada penelitian ini bisa diamati pada tabel berikut :

Tabel 3 4 Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar

No	Indikator	Aspek yang Diamati	No Butir Observasi
1	Senang belajar	Siswa menunjukkan antusiasme selama pembelajaran berlangsung	1
2	Perhatian	Siswa memusatkan perhatian pada guru saat menjelaskan materi	2
3	Ketertarikan	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas permainan	3
4	Keterlibatan aktif	Siswa aktif bertanya atau menjawab dalam proses pembelajaran	4
5	Partisipasi	Siswa ikut berpartisipasi dalam permainan TGT secara penuh	5

Adapun skala pengukuran pada lembar observasi ini menggunakan *skala likert*. Cara pengisian skor pada lembar observasi yaitu dengan memberi skor 1-5 sesuai dengan kondisi peserta didik yang diamati.

Tabel 3 5 Penskoran Lembar Observasi Minat Belajar

No	Kategori	Skor
1	Sangat kurang	1 Skor
2	Kurang	2 Skor
3	Cukup	3 Skor
4	Baik	4 Skor
5	Sangat baik	5 Skor

¹² A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ed. revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

Perolehan skor pada lembar observasi disusun dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah¹³.

Tabel 3.6 Kategori Skor

Kategori	Interval Skor	F	%
Tinggi	> 93	0	0
Sedang	58 - 93	13	65
Rendah	< 58	7	35

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data menjadi informasi yang bermakna, baik dalam bentuk angka maupun uraian naratif, yang berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, yang terdiri atas dua jenis analisis utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Seluruh proses analisis dibantu dengan menggunakan statistik SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini, analisis deskriptif diterapkan untuk menggambarkan minat

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 245.

belajar peserta didik secara rinci. Agar mendapatkan uraian yang jelas terkait minat belajar peserta didik, maka dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan nilai rata-rata (*mean*).
- b. Menentukan nilai standar deviasi.
- c. Menentukan nilai varians

Menentukan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
- 2) Mengisi data Kembalikan tampilan pada *Data view*
- 3) Mengolah data

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun statistik non-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik non-parametrik.

a. Uji Asumsi

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama

dilakukan dalam rangka analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut¹⁴:

- a) Memasukkan data ke SPSS
- b) Mengisi data
- c) Mengolah data
- d) Pengambilan keputusan

b. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik digunakan apabila data memenuhi asumsi statistik yaitu data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji-t atau *t-test*.¹⁵

Uji-t yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sample yang berpasangan atau berhubungan. Sample yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah.

Langkah analisis uji-t menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke *data view* dan input data sesuai dengan variabelnya

¹⁴ Ibid, hlm 189

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 197.

- c) Pilih *analyz-Compare Means- Paired Simpel T Test*
- d) Lalu pindahkan variabel Pre-test dan Post-test ke kotak *Paired variables*
- e) Klik Ok
- f) Mengambil keputusan
 - (1) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_0$ ditolak
 - (2) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_a$ diterima